

# Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Aplikasi Tik-Tok

**Bima Fandi Asy'arie**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

**Nugroho Noto Suseno**

Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

## Abstract

*One very important component in the formation of generations is how a teacher can design the learning process of Islamic religious education (PAI) optimally, and of course students are able to feel an innovation implemented by teachers in their learning process. The objectives of this study are (1) Determine the steps in designing PAI learning with supporting applications, (2) Find the benefits of the tik-tok application as a learning medium. The type used in this study is using a qualitative approach with a literature method (library research). The results in this study are to determine the steps, namely (1) Determining the structure of the material, (2) Determining the design specifications to be developed, (3) Making steps in making learning designs on available media, (4) Making elements of learning models. Then, the benefits and impact of the tik-tok application as a learning medium PAI (1) as a fun learning medium, (2) as a more active student. make schoolwork more memorable. Furthermore, supporting applications used to design PAI learning include "Benime, Text Voice Free, Picsart, Kine Master, Video ke MP3 Converter dan Google Drive". Thus, after the learning design is made then uploaded through the Tik-Tok application as the main media.*

## Keywords

*Learning Design, Islamic Religious Education, Tik-Tok Application*

## Abstrak

Salah satu komponen yang sangat penting dalam pembentukan siswa adalah bagaimana seorang guru dapat mendesain proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara optimal, dan tentu siswa mampu merasakan adanya suatu inovasi yang diimplementasikan guru terhadap proses belajar mereka. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menentukan langkah-langkah dalam mendesain pembelajaran PAI dengan aplikasi pendukung, (2) Menemukan manfaat aplikasi tik-tok sebagai media pembelajaran. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan (library research). Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan langkah-langkah yaitu (1) Menentukan struktur materi, (2) Menentukan spesifikasi desain akan yang dikembangkan, (3) Membuat langkah-langkah dalam pembuatan desain pembelajaran pada media yang sudah tersedia, (4) Membuat unsur-unsur model pembelajaran. Kemudian, manfaat dan dampak aplikasi tik-tok sebagai media pembelajaran PAI (1) sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, (2) sebagai menjadikan siswa lebih aktif. membuat tugas sekolah lebih berkesan. Selanjutnya, aplikasi pendukung yang digunakan untuk mendesain pembelajaran PAI diantaranya "Benime, Text Voice Free, Picsart,

---

## Penulis Korespondensi:

Bima Fandi Asy'arie, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang - 65144

Email: [bimapanay234@gmail.com](mailto:bimapanay234@gmail.com)

Kine Master, Video ke MP3 Converter dan Google Drive.” Dengan demikian, setelah desain pembelajaran di buat kemudian di *upload* melalui aplikasi Tik-Tok sebagai media utamanya.

### **Kata Kunci**

Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Aplikasi Tik-Tok

## **Pendahuluan**

Dunia pendidikan segera mungkin untuk mengimbangi perkembangan yang cepat zaman yang terjadi saat ini, jika mereka ingin mengikuti era modern yang berkembang. Pendidikan sangat penting bagi semua pihak karena berfungsi sebagai barometer kemajuan peradaban dan menghasilkan generasi warga negara yang berkualitas ([Bahri 2022](#)). Karena peran guru itu penting untuk mendapatkan keberhasilan bagi peserta didik, bagi guru juga harus membuat sesuatu yang baru dan memanfaatkan media pembelajaran guna berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Guru harus memiliki kemampuan kreatif. sumber pendidikan yang bermanfaat dan berguna bagi siswa ([Kurniati dkk, 2022](#)).

Dalam era teknologi saat ini, pembelajaran harus lebih inovatif. Guru, terutama guru agama Islam, harus menggunakan teknologi sebaik mungkin untuk menghindari proses pembelajaran yang stagnan dan kaku ([Mutanaffisah, Ningrum, dan Widodo 2021](#)). ([Dwistia, Latif, dan Widiastuti, 2013](#)) mengungkapkan bahwa pencapaian hasil belajar merupakan hasil interaksi peserta didik dengan lingkungannya. Oleh karenanya, untuk mencapai suatu perbaikan yang lebih baik, maka yang utama dalam pendidikan Islam dibutuhkan sebuah inovasi. Di Indonesia, pendidikan Islam masih mengalami kendala di berbagai bidang dan upaya untuk memperbaikinya hanya terlihat seadanya ([Asy'arie dkk, 2023](#)).

Pembelajaran yang efektif diperlukan agar tujuan pendidikan agama Islam tercapai. Pembelajaran yang efektif memerlukan pendekatan pembelajaran yang tepat, kemudian kegiatan yang akan dilakukan dan sumber daya yang digunakan ([Abadi, 2015](#)). Hal ini berarti bahwa guru harus lebih inovatif untuk membantu siswa. Mereka juga harus lebih memahami karakteristik mental dan fisik siswa. Guru dapat menggunakan pendekatan emosional dan psikologis saat memilih metode untuk membuat lingkungan yang efektif

dan menyenangkan ([Hariyadi, 2020](#)). ([Anisah dkk, 2022](#)) Hal yang perlu kita pahami bahwasanya, belajar bukan hanya memahami materi ajar, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam proses berpikir. Dimana, dasar inovasi dalam pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama Islam mencakup penerapan pendekatan modern yang mengintegrasikan prinsip-prinsip agama dengan kebutuhan zaman. Ini melibatkan penggunaan teknologi dalam menyajikan materi agama secara interaktif, pembelajaran berbasis masalah yang menghubungkan nilai-nilai Islam dengan konteks sehari-hari, dan pendorong kreativitas siswa dalam menerapkan ajaran agama dalam solusi nyata ([Asy'arie, Arif Ma'ruf, dan Ulum, 2023](#)).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran menjadi aktif guna mengembangkan potensi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan ([Asy'arie dan Haris, 2023](#)). Melihat bahwa inovasi di berbagai bidang dihasilkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya, inovasi di bidang ekonomi, sosial, dan budaya berkembang lebih cepat dibandingkan dengan inovasi di bidang pendidikan. Oleh karena itu, inovasi di bidang pendidikan harus dipandang serius sebagai solusi untuk masalah pendidikan yang masih memiliki banyak berbagai problematika yang ada ([Qolbiyah, Mansur, dan Bakar, 2022](#)).

Kemudian, pendidikan harus mendorong terciptanya sejumlah besar individu yang kritis dengan kreativitas yang lebih besar dan tingkat keterampilan berpikir yang lebih tinggi ([Tan, 2003](#)). Lebih lanjut, pada sekolah umum maupun madrasah, mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang wajib karena pelajaran ini sudah dirancang dalam kebijakan kurikulum ([Susilowati, 2022](#)). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di berbagai jenjang dan jenis pendidikan secara keseluruhan berada pada lingkup "Al-qur'an dan Hadits, Akidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam" ([Zubaidillah dan Nuruddaroini, 2019](#)).

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam dirancang untuk mengantarkan siswa kepada peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., serta membentuk moral yang baik untuk memiliki pengetahuan, penghayatan dan kesadaran dalam melaksanakan

terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam ([Mahrus, 2021](#)). Dengan demikian, guru agama Islam harus mampu menghasilkan calon generasi masa depan yang siap hidup dengan berbagai tantangan sesuai dengan zamannya ([Asy'arie dkk, 2023](#)).

Lebih lanjut, aplikasi tik-tok adalah sebuah jenis media sosial yang populer di seluruh dunia, sebuah survei *online* melaporkan bahwa tik-tok telah diunduh dengan 738 juta unduhan dan total unduhan lebih dari 1,5 miliar ([Su dkk, 2021](#)). Salah satu daya tarik utama tik-tok yaitu pengguna dapat dengan mudah merekam video mereka sendiri atau menggunakan berbagai alat pengeditan yang tersedia untuk dapat menciptakan konten yang kreatif dan menghibur ([Zhou, Sotiriadis, dan Shen 2023; Barta dkk, 2023](#)).

Melihat platform tersebut semakin populer, seharusnya proses pembelajaran melalui aplikasi tik-tok dapat menjadi sebuah inovasi dalam belajar siswa supaya mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas ([Guillén, Tirado, dan Sanchez, 2022](#)). Aplikasi ini memberi beberapa manfaat dalam proses pembelajaran seperti, sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, menjadikan siswa lebih aktif, dan lain sebagainya ([Puspitasari, 2021](#)).

Menurut Nurlaeli, bahwa guru madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengubah perkembangan kurikulum tetapi tetap mempertahankan ciri khas madrasah sebagai sekolah agama Islam ([Nurlaeli, 2020](#)). Namun, belum sepenuhnya guru yang memanfaatkan aplikasi tik-tok sebagai media pembelajaran. Maka, sangat perlu untuk mengkonseptualisasikan kembali makna pendidikan yang selalu berubah, dengan setiap perubahan tersebut maka perlu tindak lanjut yang lebih baik ([Suyadi dkk, 2022](#)).

Penelitian ini berusaha memberikan suatu inovasi guru pendidikan agama Islam tentang bagaimana mendesain pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tik-tok. Kemudian, artikel ini memiliki tujuan yaitu (1) Menentukan langkah-langkah dalam mendesain pembelajaran PAI dengan aplikasi pendukung, (2) Menemukan manfaat dan dampak positif aplikasi tik-tok sebagai media pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan sebagai inovasi baru bagi guru dalam memanfaatkan aplikasi tik-tok dalam media pembelajaran.

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menentukan kebaruan dalam penelitian ini. Berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah ([Taubah, 2020](#); [Nadiyah, 2021](#); [Pea dkk. 2021](#); [Syaibani dan Zainiyati, 2022](#); [Vidyastuti, Effendi, dan Darmayanti, 2022](#); [Setiawati 2023](#); [Bempa dkk, 2023](#)). Namun, penelitian terdahulu memiliki corak atau tujuan masing-masing. Sehingga ada perbedaan pada penelitian dengan judul “desain pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi tik-tok”.

## Metode Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang menggunakan pengumpulan data atau objek penelitiannya dikuatkan dengan cara mengumpulkan dan membaca berbagai buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya ([Hamzah, 2022](#)). Menurut Varheim, Skare, dan Lenstra, untuk memastikan kredibilitas hasil, sangat penting untuk melakukan tinjauan kualitatif sebisa mungkin secara sistematis dengan mendokumentasikan pencarian yang komprehensif dan prosedur yang transparan ([Varheim, Skare, dan Lenstra, 2019](#)).

Subjek di dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan beberapa sumber primer dan sekunder yang terdapat di jurnal dan buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan dokumentasi beberapa sumber penelitian baik jurnal dan buku, kemudian data yang diperoleh di analisis dari beberapa sumber tersebut yang selanjutnya dilakukan *verifikasi* atau ditarik kesimpulan untuk menguatkan perolehan data yang nantinya diuraikan menjadi hasil dalam penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### *Langkah-Langkah Desain Pembelajaran PAI dengan Aplikasi Pendukung*

Sebelum pada tahap langkah-langkah dalam mendesain pembelajaran PAI melalui aplikasi tik-tok, setidaknya guru terlebih dahulu mempersiapkan empat langkah yang bertujuan untuk mendesain seluruh kebutuhan dalam mengembangkan pembelajaran

pendidikan agama Islam. Menurut Rusdi, setidaknya langkah-langkah dalam desain ini meliputi: (1) Menentukan struktur materi, (2) Menentukan spesifikasi desain akan yang dikembangkan, (3) Membuat langkah-langkah dalam pembuatan desain pembelajaran pada media yang sudah tersedia, (4) Membuat unsur-unsur model pembelajaran (Rusdi 2018). Berikut langkah-langkah dalam mendesain pembelajaran PAI.

### 1. Menentukan Struktur Materi

Dalam menentukan struktur materi pembelajaran merupakan tahap krusial dalam perencanaan pendidikan. Hal ini melibatkan penataan konten agar menjadi lebih terstruktur, mudah dipahami, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi bahan ajar dari buku cetak yang dapat mendukung sebagai tambahan untuk memperluas materi yang akan disajikan. Keseluruhan materi yang sudah terseleksi dengan baik, kemudian ditentukan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sehingga, penentuan struktur materi pembelajaran tidak hanya memperkuat kerangka kurikulum, tetapi juga memberikan landasan yang kokoh bagi proses belajar-mengajar.

### 2. Menentukan Spesifikasi Desain Produk yang Dikembangkan

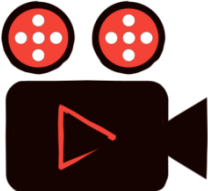


Berdasarkan pada produk yang dikembangkan dengan kebutuhan peserta didik secara kontekstual, spesifikasi yang harus ditentukan juga harus sesuai dengan analisis kebutuhan, ketersediaan sumber dan orientasi pada produk yang ingin dikembangkan. Dalam hal ini meliputi dua aspek yaitu aspek pedagogik dan aspek non pedagogik. Pada aspek pedagogik misalnya pengembangan model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran yang mengoptimalkan kecerdasan majemuk. Sedangkan aspek non pedagogik misalnya dapat di lihat dari desain temanya secara fungsional, desain audio visual yang akan digunakan, desain teks ataupun grafis, dan desain efek khusus berserta animasi yang digunakan.




### 3. Langkah-langkah dalam Pembuatan Desain Pembelajaran pada Aplikasi yang Sudah Tersedia

Adapun dalam langkah-langkah pembuatan desain pembelajaran pada pembelajaran Akidah Akhlak yaitu terlebih dulu menentukan aplikasi pendukung. Sebelum mengupload video yang ditampilkan pada media tik tok, maka perlunya memilih aplikasi

sebagai pendukung untuk proses mengeditnya. Adapun aplikasi yang digunakan untuk mendesain dalam pengeditan video dapat didownload pada *Play Store*. Tujuan menggunakan aplikasi pilihan ini untuk mempermudah dalam proses pengeditan video yang ditampilkan. Aplikasi yang dipakai untuk mendesain pembelajaran yaitu Benime, Text Voice Free, Picsart, Kine Master, Video ke MP3 Converter dan Google Drive. Dari 6 aplikasi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Aplikasi Pendukung untuk Mendesain Pembelajaran PAI

NO	Nama Aplikasi	Gambar dan Sumber
1	Benime	 <p>Sumber:  <a href="https://play.google.com/store/apps/details?id=com.benzveen.doodlify">https://play.google.com/store/apps/details?id=com.benzveen.doodlify</a></p>
2	Text Voice Free	 <p>Sumber:  <a href="https://play.google.com/store/apps/details?id=com.TextVoice.TextVoiceG">https://play.google.com/store/apps/details?id=com.TextVoice.TextVoiceG</a></p>
3	Picsart	

		Sumber: <a href="https://play.google.com/store/apps/details?id=com.picsart.studio">https://play.google.com/store/apps/details?id=com.picsart.studio</a>
4	Kine Master	 Sumber: <a href="https://play.google.com/store/apps/details?id=com.nexstreaming.app.kinemasterfree">https://play.google.com/store/apps/details?id=com.nexstreaming.app.kinemasterfree</a>
5	Video ke MP3 Converter	 Sumber: <a href="https://play.google.com/store/apps/details?id=mp3videoconverter.videotomp3.videotomp3converter">https://play.google.com/store/apps/details?id=mp3videoconverter.videotomp3.videotomp3converter</a>
6	Google Drive	 Sumber: <a href="https://play.google.com/store/apps/details?id=com.google.android.apps.docs">https://play.google.com/store/apps/details?id=com.google.android.apps.docs</a>

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Hampir semua aspek kehidupan mengalami transformasi signifikan dengan kemajuan teknologi. Terlihat jelas bahwa penggunaan media sosial telah mendominasi banyak kegiatan sehari-hari ([Dwistia dkk, 2022](#)). Berikut ini penjelasan dari fungsi dan

manfaat untuk mendesain pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi tik-tok dengan aplikasi yang telah ditentukan.

Pertama, Benime. Benime adalah sebuah jenis aplikasi untuk pengedit video yang memungkinkan orang untuk menulis kata-kata dan menggabungkannya dengan musik dan audio yang mudah dipahami. Aplikasi Benime menggunakan sketsa animasi untuk menyajikan presentasi dengan ilustrasi gambar pada latar belakang putih. Teknik ini mirip dengan media presentasi yang menggunakan layar, seperti papan tulis, tetapi dengan animasi tangan yang bergerak untuk menulis atau menggambar sesuai dengan objek yang ditampilkan di layar. Software ini dapat digunakan di perangkat Android dan PC ([Amrina, Mudinillah, dan Ulya, 2021](#)).

Pemanfaatan aplikasi Benime dalam pembelajaran bertujuan untuk menampilkan dan menarik perhatian pelajar melalui kreativitas yang dapat dieksplorasi melalui media Benime. Dengan adanya media ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendukung kualitas proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan dapat menambah dan meningkatkan motivasi para pelajar sendiri ([Amrina, Mudinillah, dan Syurfa, 2022](#)).

Kedua, Text Voice Free, Dengan kemampuan untuk mengubah teks menjadi ucapan, aplikasi ini termasuk dalam kategori "Text-to-Speech," atau yang biasanya disebut sebagai "Voice Maker" dalam bahasa Inggris. Bagi pengguna yang sering mengubah teks menjadi audio, aplikasi ini sangat bermanfaat. Meskipun versi gratisnya memiliki batasan untuk jumlah waktu yang dapat dihabiskan, ini masih cukup untuk penggunaan ringan. Pengguna dapat memperoleh generasi suara yang lebih baik dan akses ke fitur tambahan dengan harga yang terjangkau untuk versi berbayar (<https://id.imyfone.com/voice-generator-tips/recommended-text-to-speech-software/>).

Menurut Salah satu aplikasi "Voice Maker Free" atau "Text to Speech" (TTS) yang mendukung suara dalam bahasa Indonesia adalah Voice Maker, yang menggunakan teknologi informasi untuk memanfaatkan berbagai suara, termasuk suara dari anime, kartun, dan bahasa lainnya, dengan tujuan untuk menarik perhatian konsumen. Proses pelatihan untuk membuat iklan produk ini dimulai dengan mengimpor gambar,

menganimasi gambar, dan menyertakan suara yang mengubah teks bahasa Indonesia menjadi ucapan atau suara. Visualisasi pengucapan suara juga ditunjukkan sebagai animasi ([Siregar, Alfina, dan Ambarita, 2023](#)).

Ketiga, Picsart, Aplikasi jenis ini dapat digunakan berbagai fitur dasar pengeditan foto ditawarkan oleh aplikasi ini, termasuk editor foto dan pilihan efek untuk mengubah dan memanipulasi gambar. Fitur ini termasuk filter, masker, bingkai, kontrol, kuas, penambahan gambar, teks, dan stiker/clipart. PicsArt adalah aplikasi yang dapat diunduh secara gratis yang memiliki banyak alat yang bagus untuk mengedit foto ([Budi, 2017](#)). Selain itu, aplikasi PicsArt dianggap sebagai jenis aplikasi edit foto terbaik, dan sangat cocok untuk desainer dan pecinta gambar karena memungkinkan pengeditan foto secara manual seperti perangkat lunak Photoshop. Karena berbeda dengan aplikasi edit foto instan lainnya, keunggulan aplikasi ini adalah cocok untuk melatih kreativitas, dan juga mudah untuk digunakan bagi para pemula ([Widiyastuti dan Yuliasuti, 2022](#)).

Keempat, Kine Master. Aplikasi jenis Kine Master adalah salah satu aplikasi pengedit video yang dapat digunakan pada sistem operasi Android dan iOS. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur lengkap yang memungkinkan pengguna membuat dan mengedit video sesuai keinginan mereka. Untuk menginstal aplikasi, sistem Android harus memiliki minimal versi 5.0. Untuk pengguna iOS, aplikasi dapat diunduh secara gratis melalui platform "Playstore" atau "Appstore" ([Batubara, 2021](#)). Menurut Fitri & Ardipal, dalam menggunakan aplikasi bernama Kinemaster, pengguna dapat membuat media video pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Aplikasi ini membantu mereka mengedit materi pembelajaran sehingga video yang mereka buat menjadi lebih menarik bagi siswa. Karena aplikasi ini dirancang untuk digunakan melalui telepon pintar dan mudah dioperasikan dimana saja untuk edit video yang akan di buat ([Fitri dan Ardipal, 2021](#)).

Kelima, Video ke MP3 Converter. Aplikasi ini sejenis "Video to MP3 Converter", dimana memiliki kemampuan untuk mengubah video menjadi file audio berkualitas tinggi dalam format MP3. Dengan demikian, pengguna tidak merasa kesulitan maupun tidak perlu khawatir tentang kualitas suara hasil konversi, karena aplikasi ini dapat menghasilkan

file audio yang sesuai dengan kualitas suara asli dari video yang telah pilih (<https://carisinyal.com/aplikasi-convert-video-ke-mp3/>).

Menurut Fernando, Siswanto, & Suryana, bahwa media audio adalah materi yang menyampaikan pesan melalui komponen auditif seperti pita suara atau piringan suara dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga membantu proses belajar ([Fernando, Siswanto, dan Suryana, 2014](#)).

Keenam, Google Drive. Sejak April 2012, Google Drive adalah layanan penyimpanan yang dimiliki oleh "Google Inc" yang merupakan evolusi dari Google Docs dan memiliki kapasitas penyimpanan gratis sebesar 15 *gigabyte* (GB). Dengan menggunakan aplikasi ini, orang dapat mengakses, menyimpan, dan berbagi file dalam berbagai format seperti foto, video, dokumen teks, spreadsheet, dan presentasi dengan mudah dari berbagai perangkat kapan pun dan di mana pun ([Trilaksono, 2020](#)). Menurut Pudjastawa & Cantika, salah satu keunggulan lain Google Drive adalah kemampuan untuk secara otomatis mengenali objek, baik itu orang atau tempat, selama proses pengindeksan konten pada berbagai jenis file yang umum digunakan. Selain itu, Google Drive menggunakan teknologi OCR (Optical Character Recognition) untuk mendeteksi teks dalam gambar atau file dengan format seperti "pdf" dan lain sejenisnya ([Pudjastawa dan Cantika, 2020](#)).

Selanjutnya, setelah menyelesaikan desain pembelajaran dari produk yang telah di buat baru kemudian di *upload* pada aplikasi tik-tok. Dimana desain tersebut maka dapat diimplementasikan terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini peneliti sajikan gambar aplikasi tik-tok yang dapat unduh melalui "Playstore" dengan alamat link (<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.ugc.trill>).



**Gambar 1.** Aplikasi Tik-Tok

### *Manfaat dan Dampak Positif Aplikasi Tik-Tok sebagai Media Pembelajaran PAI*

Seperti yang terlihat dalam realitas, kemajuan teknologi mempermudah akses terhadap berbagai informasi melalui Smartphone yang terhubung dengan internet. Hal ini memiliki dampak signifikan pada proses dan gaya pembelajaran, karena individu mungkin lebih memilih menggunakan sumber daya instan yang dapat diakses melalui internet untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru dan berbagai keperluan lainnya ([Thaha, 2023](#)). Dalam pemanfaatan media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran merupakan kegiatan yang mampu memberikan inovasi baru pada proses belajar antara pendidik dan peserta didik ([Pranoto dan Agraini, 2021](#)). Ada beberapa manfaat aplikasi tik tok untuk pengembangan sebagai media pembelajaran yang disajikan kepada peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran yang Menyenangkan. Dengan menggunakan media yang ada untuk proses pembelajaran, guru sangat membawa pengaruh peserta didik terhadap aktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan saat di kelas. Media yang dapat memberikan berbagai jenis informasi dalam bentuk video, gambar, teks dan audio akan menjadi lebih menarik perhatian serta membangun hubungan antara peserta didik, karena materi yang tersampaikan melalui media tersebut mampu menciptakan suasana kelas lebih hidup ([Efendi, 2018](#)).

2. Menjadikan Siswa Lebih Aktif. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan keterampilan lebih untuk mengelola kelas dengan baik, agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai mampu menghasilkan tujuan sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Kemudian proses pembelajaran di sekolah pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi akademik dan kepribadian, menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan ahli dalam bidang teknologi. Selain itu juga dalam proses pembelajaran setidaknya dapat melatih peserta didik untuk belajar memecahkan masalah dan memberikan izin untuk aktif dalam kegiatan belajar ([Aulia 2014](#)).
3. Membuat Tugas Sekolah Lebih Berkesan. Pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial dapat memudahkan seorang pendidik dan siswa untuk berinteraksi secara langsung ataupun dilakukan jarak jauh. Kehadiran aplikasi tik tok sebagai salah satu media pembelajaran yang memungkinkan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Pada aplikasi tik tok pendidik bisa berkomunikasi langsung dengan peserta didik melalui video dari materi yang disampaikan. Pada proses pembelajaran dengan pemanfaatan aplikasi tik tok, pendidik merupakan pemeran utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan ini. Pendidik memiliki tuntutan yang sama meskipun pembelajaran dilakukan secara daring yaitu mengajar, membimbing, dan membina para siswa ([Citra dan Dwi, 2021](#)).

Kemudian, setelah kita mengetahui beberapa manfaat aplikasi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran PAI, tentu adanya dampak penggunaan aplikasi tik tok dalam pembelajaran. Menurut bahri, yang menegaskan bahwa, perkembangan zaman yang telah melibatkan untuk menggunakan internet dan teknologi, sangat memberi banyak kemudahan bagi siswa dalam mencari berbagai sumber informasi kita tidak hanya terpaku pada buku cetak yang telah disediakan ([Bahri dkk, 2022](#)). Adapun di bawah ini ada empat dampak positif media tik-tok dalam proses pembelajaran, berikut diantaranya:

1. Mewujudkan Situasi Belajar yang Efektif. Penggunaan aplikasi tik tok mendapatkan respon yang positif dari banyaknya siswa yang sudah banyak mencoba saat belajar.

Melalui aplikasi tik tok yang digunakan pada pembelajaran dengan cara menayangkan video yang berisi materi isi yang diberikan oleh guru ([Fatimah dan Hasanudin, 2021](#)).

2. Menumbuhkan Keterampilan dalam Bidang Teknologi. Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat proses berjalannya pembelajaran dalam dunia pendidikan ([Mundiri dan Hasanah, 2018](#)). Aplikasi tik tok kini telah banyak memberikan wadah kepada pengguna untuk dapat mengekspresikan dan menyalurkan berbagai kreasi melalui video atau konten yang di unggah pada aplikasi tersebut.
3. Mempermudah dalam Memahami Materi. Penggunaan media dalam proses pembelajaran memang sudah seharusnya dilakukan untuk mengelola kelas agar lebih aktif ([Assidik, 2018](#)). Dalam hal ini perlu adanya seperti program pelatihan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi bagi pihak sekolah, agar dalam kegiatan pembelajaran lebih optimal ketika yang digunakan menggunakan teknologi ([Tekege, 2017](#)).

Membuat Peserta Didik Aktif untuk Memiliki Rasa Ingin Tahu. Perluanya mengembangkan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Keingin mereka terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik terkadang masih kurang puas untuk ingin terus mencari tahu sesuai dengan apa yang saat itu sedang diinginkan untuk melihat tumbuhnya rasa ingin tahu tersebut, maka diperlukan beberapa indikator ([Fauzi, Zainuddin, dan Atok, 2017](#)).

## **Kesimpulan**

Desain pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi tik-tok menunjukkan potensi besar dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan memanfaatkan platform ini, pendidik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi generasi muda. Penerapan teknologi ini membawa nuansa kreativitas, interaktivitas, dan daya tarik visual ke dalam ruang kelas virtual. Aplikasi tik-tok dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang berfokus pada aspek sosial, budaya,

dan moral dalam pendidikan agama Islam. Melalui video singkat, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep keagamaan dan moralitas, sekaligus mengekspresikan pandangan pribadi mereka. Meskipun perlu dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan nilai-nilai agama, bentuk inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan guru tentu dapat membawa pendidikan agama Islam ke dalam realitas digital yang dihuni oleh siswa pada era ini.

Oleh karena itu, desain pembelajaran melalui tik-tok menjadi inovasi yang menjanjikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam dengan memanfaatkan daya tarik media sosial dan kreativitas siswa. Adapun beberapa jenis aplikasi yang mendukung dalam mendesain pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi (1) Benime, (2) Text Voice Free, (3) Picsart, (4) Kine Master, (5) Video ke MP3 Converter dan (6) Google Drive. Keseluruhan aplikasi tersebut tentunya memudahkan bagi para pengguna, terkhusus bagi pengguna pemula.

## Daftar Pustaka

- Abadi, G. F. (2015). "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning", *Tasyri'* 22 (2): 128.
- Qolbiyah, A., Mansur, A., dan Bakar, A. (2022). "Inovasi Dan Modernisasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1 (2): 302.
- Amrina., Mudinillah, A., dan Syurfa, Z. (2022). "Pemanfaatan Aplikasi Benime Sebagai Penunjang Pembelajaran Mufrodat Kelas VII MTsN Pasir Lawas", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11 (1): 98–110. doi: [10.32832/tek.pend.v11i1.5810](https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i1.5810).
- Amrina., Mudinillah, A., dan Ulya, F. (2021). "Pemanfaatan Aplikasi Benime Untuk Pembelajaran Mufradat Siswa Kelas 1 Di MIN 1 Solok", *Arabia* 13 (2): 191–212. doi: [10.21043/arabia.v13i2.12510](https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.12510).
- Anisah, A., Dwistia, H., dan Selvia, F. (2022). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita pada Kelompok A di RA. Akhlakul Karimah Tanjung Aman", *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), pp. 1–19.
- Assidik, G. K. (2018). "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Yang Interaktif Dan Kekinian", *Seminar Nasional SAGA Universitas Ahmad Dahlan* 1 (1): 244.
- Asy'arie, B. F., Ma'ruf, R. A., and Ulum, A. (2023). "Analisis Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali", *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 15 (2): 155–66. doi: [10.47435/al-qalam.v15i2.2279](https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2279).
- Asy'arie, B. F., dkk. (2023). "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Aqidah Siswa Di SMP Islam Qur'ani Batanghari Lampung Timur", *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 9 (2): 237–56. doi: [10.56146/edusifa.v9i2.152](https://doi.org/10.56146/edusifa.v9i2.152).

- Aulia, F. (2014). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Chemistry in Education* 3 (2): 126.
- Bahri., dkk. (2022). "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia", *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3 (01): 120–30.
- Bahri, S. (2022). "Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0", *Edupedia* 6 (2): 133–34.
- Barta, S., dkk. (2023). "Influencer Marketing on TikTok: The Effectiveness of Humor and Followers' Hedonic Experience", *Journal of Retailing and Consumer Services* 70 (January): 103149. doi: [10.1016/j.jretconser.2022.103149](https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2022.103149).
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bempa, Y., dkk. (2023). "Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Tik Tok Pada Pembelajaran Di SMP Negeri 2 Tondano", *Jambura Journal Civic Education* 3 (1): 2798–4818. doi: [10.37905/jacedu.v3i1.20089](https://doi.org/10.37905/jacedu.v3i1.20089).
- Citra, A., dan Dini, D. (2021). "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI", *Jurnal Educatio* 7 (3): 1130. doi: [10.31949/educatio.v7i3.1317](https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1317).
- Dwistia, H., dkk. (2022). "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2): 81–99. doi: [10.61094/arrusyd.2830-2281.33](https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33).
- Dwistia, H., Latif, S., dan Widiastuti, R. (2013). "Correlation Between Students' Social Interaction With", *Bimbingan dan Konseling*, pp. 1–12.
- Efendi, N. M. (2018). "Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif)", *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 2 (2): 180. doi: [10.20961/habitus.v2i2.28788](https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788).
- Guillen, M. E., Tirado, D. M., dan Sanchez, A. R. (2022). "The Impact of COVID-19 on University Students and Competences in Education for Sustainable Development: Emotional Intelligence, Resilience and Engagement", *Journal of Cleaner Production* 380 (November): 135057. doi: [10.1016/j.jclepro.2022.135057](https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.135057).
- Asy'arie, B. F., dan Haris. A. (2023). "Hakikat Manusia Sebagai Pelaku Pendidikan Islam." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4 (1): 32–49. doi: [10.53515/tdjpai.v4i1.97](https://doi.org/10.53515/tdjpai.v4i1.97).
- Asy'arie, B. F., Mujab, M., dan Mubaraq, Z. (2023). "Islamic Religious Education Learning Innovation Through Digital Media: A Literature Review", *International Seminar On Islamic Education & Peace* 3 (December): 1–18.
- Fauzi, A. R., Zainuddin., dan Atok, R. (2017). "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning", *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 2 (2): 30. doi: [10.17977/um022v2i22017p079](https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079).
- Fitri, F., dan Ardipal. (2021). "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 5 (6): 6330–38. doi: [10.31004/basicedu.v5i6.1387](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387).
- Fernando, F., Siswanto., Suryana, E. (2014). "Aplikasi Kriptografi Untuk Mengamankan File Audio Video Menggunakan Visual Basic .Net", *Jurnal Media Infotama* 10 (1): 27–34.
- Hamzah, A. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kaajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi Proses Dan Hasil*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hariyadi, A. (2020). "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Studi Pembelajaran PAI Berbasis Inkuiri)", *Semnaspa: Seminar Nasional Pendidikan dan*

- Agama* 1 (1): 32.
- L, Helena, F., Ansori, Y. Z., dan Saputra, D. S. (2021). "Studi Literature: Tik Tok Sebagai Media Kreatif Dalam Pengajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021 "System Thinking Skills Dalam Upaya Transformasi Pembelajaran Di Era Society 5.0,"* 242.
- Kurniati, P., dkk. (2022). "Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21", *Jurnal Citizenship Virtues* 2 (2): 410. doi: [10.37640/jcv.v2i2.1516](https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516).
- Mahrus. (2021). "Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 81–100. doi: [10.37286/ojs.v7i1.93](https://doi.org/10.37286/ojs.v7i1.93).
- Mundiri, A., dan Hasanah, R. U. (2018). "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pai Di Smp Nurul Jadid", *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (1): 40–68. doi: [10.19109/tadrib.v4i1.1721](https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i1.1721).
- Mutanaffisah, R., Ningrum, R., dan Widodo, A. (2021). "Ketepatan Pemilihan Pendekatan, Metode, dan Media Terhadap Karakteristik Materi IPA", *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 7 (1): 12–21. doi: [10.21831/JIPI.V7I1.32622](https://doi.org/10.21831/JIPI.V7I1.32622).
- Nadiyah, D. L. (2021). "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus", *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13 (2): 263–80. doi: [10.47945/al-riwayah.v13i2.393](https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.393).
- Nurlaeli, A. (2020). "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial", *Jurnal Wahana Karya Ilmiah* 4 (2): 722–36.
- Pea, J. I., dkk. (2021). "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Tik Tok Untuk Membantu Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik", *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan* 4 (1): 262–67.
- Pranoto, I, dan E, Agraini. (2021). "Aplikasi Tik Tok: Pengembangan Media Pembelajaran Perkuliahan Desain Dwimatra Prodi Sendratasik Universitas Palangka Raya", *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 13 (2): 172.
- Pudjastawa, A. W., dan Cantika, V. M. (2020). "Penerapan Google Drive Bersama Sebagai Perpustakaan Digital", *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa* 8 (2): 89–95. doi: [10.15294/piwulang.v8i2.42114](https://doi.org/10.15294/piwulang.v8i2.42114).
- Puspitasari, A. C. D. D. (2021). "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI", *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7 (3): 1127–34. doi: [10.31949/educatio.v7i3.1317](https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1317).
- Rusdi, M. (2018). *Penelitian Desain Dan Pengembangan Kependidikan*. In, 86. Depok, PT Rajagrafindo Persada.
- Setiawati, L. (2023). "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran PAI", *Educare: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 25–33.
- Siregar, E. T., Alfina, O., dan Ambarita, W. P. P. D. (2023). "Pelatihan Pembuatan Iklan Pemasaran Produk Promosi Menggunakan Aplikasi Voice Maker Pengisi Audiotext to Speech (TTS) DI SMK BM Budi Agung Medan", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Methabdi* 3 (1): 54–58. doi: [10.46880/methabdi.Vol3No1.pp54-58](https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp54-58).
- Su, C., dkk. (2021). "Viewing Personalized Video Clips Recommended by TikTok Activates Default Mode Network and Ventral Tegmental Area", *NeuroImage* 237 (May): 118136. doi: [10.1016/j.neuroimage.2021.118136](https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2021.118136).
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., dan Amin, A. K. (2021). "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama", *Indonesian Journal Of*

- Education And Humanity* 1 (2): 120–28.
- Susilowati, E. (2022). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1 (1): 115–32. doi: [10.56436/mijose.v1i1.85](https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85).
- Suyadi., dkk. (2022). "Academic Reform and Sustainability of Islamic Higher Education in Indonesia", *International Journal of Educational Development* 89 (March): 102534. doi: [10.1016/j.ijedudev.2021.102534](https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102534).
- Syaibani, I. A., dan Zainiyati, H. S. (2022). "Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran SKI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Miftahussudur 01 Dagangan", *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 21 (1): 79–85.
- Tan, O. S. (2003). *Problem-Based Innovation Learning Using Problems to Power Learning in the 21st Century*. Cengage Learning.
- Taubah, M. (2020). "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam", *Mu'allim: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (1): 57–66.
- Tekege, M. (2017). "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire", *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa* 2 (1): 40–52.
- Thaha, A. (2023). "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi Perspektif Epistemologi", *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 70–87. doi: [10.61094/arrusyd.2830-2281.58](https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.58).
- Budi, A. (2017). "Implementasi Aplikasi Photo Editor Berbasis Android Untuk Desain Website", *Jurnal Informatika Dan Bisnis* 6 (1): 7–17.
- Trilaksono, A. R. (2020). "Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1 (2): 91–97. doi: [10.32502/digital.v1i2.1651](https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.1651).
- Varheim, A., Skare, R., dan Lenstra, N. (2019). "Examining Libraries as Public Sphere Institutions: Mapping Questions, Methods, Theories, Findings, and Research Gaps", *Library & Information Science Research* 41 (2): 93–101. doi: [10.1016/j.lisr.2019.04.001](https://doi.org/10.1016/j.lisr.2019.04.001).
- Vidyastuti, A. N., Effendi, M. M., dan Darmayanti, R. (2022). "Aplikasi Tik-Tok: Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Materi Barisan Dan Deret Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA", *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 8 (2): 91–106. doi: [10.29407/jmen.v8i2.18267](https://doi.org/10.29407/jmen.v8i2.18267).
- Widiyastuti, E., dan Yuliasuti, M. N. (2022). "Pemanfaatan Teknologi Smartphone Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Daring Seni Budaya Di Masa Pandemi", *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 6 (3): 544. doi: [10.20961/jdc.v6i3.68125](https://doi.org/10.20961/jdc.v6i3.68125).
- Zhou, Q., Sotiriadis, M., dan Shen, S. (2023). "Using TikTok in Tourism Destination Choice: A Young Chinese Tourists' Perspective", *Tourism Management Perspectives* 46 (March): 101101. doi: [10.1016/j.tmp.2023.101101](https://doi.org/10.1016/j.tmp.2023.101101).
- Zubaidillah, M. H., dan Nuruddaroini, M. A. S. (2019). "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP Dan SMA", *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (1): 1–11. doi: [10.47732/adb.v2i1.95](https://doi.org/10.47732/adb.v2i1.95).